

## SINOPSIS

Indonesia telah mengalami banyak pasang surut dalam sistem pemerintahannya. Kabupaten Tasikmalaya merupakan daerah yang mengikuti pilkada serentak untuk pertama kalinya. Antusiasme warga Kabupaten Tasikmalaya kurang dibandingkan dengan pilkada-pilkada sebelumnya, dan mendapatkan hasil presentase partisipasi 60,33%. Kendati seperti itu Kampung Adat Naga yang jauh dari pengaruh kota dan masih terisolir dan akses terhadap informasi relatif terbatas justru mempunyai presentase partisipasi lebih unggul dari pada partisipasi Kabupaten Tasikmalaya yakni 77%.

Metode yang digunakan dalam penelitian ialah deskriptif kualitatif dimana penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan pihak terkait. Sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Adat Naga serta pihak KPUD Kabupaten Tasikmalaya. Unit analisis dari penelitian ini adalah Ketua Adat, Masyarakat Adat, dan Ketua KPUD Kabupaten Tasikmalaya.

Selain itu juga berdasarkan hasil dari penelitian dengan mewawancarai responden maka mendapatkan hasil yaitu ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat Kampung Adat Naga yakni faktor kesadaran politik serta kepercayaan terhadap pemerintah. Kedua faktor ini yang melatarbelakangi tingginya angka partisipasi yang ada di Kampung Adat Naga. Kampung Adat Naga selain memiliki tingkatan partisipasi yang tinggi juga merupakan aset dari Kabupaten Tasikmalaya karena warga adat disana merupakan sekumpulan warga yang masih menjunjung tinggi adat leluhur mereka yang terdahulu.

Dari kedua faktor yang dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kekuasaan struktur adat dari seorang kuncen sangat mendominasi seluruh keputusan warga Kampung Adat Naga. Masyarakat kampung Adat Naga sangat mematuhi apa yang diperintah oleh sang kuncen dan mempercayai sepenuhnya kepada beliau. Saran penulis bagi KPUD agar memperkenalkan semua pasangan calon agar masyarakat Kampung Adat Naga juga turut mengetahui dan diharapkan masyarakat Kampung Adat Naga mempertahankan tingkat partisipasi politik yang tinggi.

**Kata Kunci: Partisipasi Politik, Masyarakat Adat, Pilkada Serentak**